

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Kebijakan Hutang Hutang Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Monica Anggelia¹, Tatik Zulaika², Oktobria Y.Asi³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia

e-mail : monicaanggelia7@gmail.com

Abstract : *This study aims to examine the effect of company size and profitability on dividend policy with debt policy as a moderating variable (IDX30 companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2022). The research method used in this study is quantitative research and uses secondary data collection techniques in the form of an annual report. The sample in this study was selected using a purposive sampling method and a sample of 15 IDX30 companies was obtained that met the sample criteria. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and moderated regression analysis. The results of this study indicate that firm size has no effect on dividend policy, and profitability has an effect on dividend policy. Moderation of debt policy weakens the effect of company size on dividend policy. And in moderation the debt policy is not able to weaken the effect of profitability on dividend policy. The coefficient of determination (adjusted R Square) is 0.330 which indicates that company size and profitability on dividend policy is 33% while the remaining 67% (100% - 33%) is influenced by variables outside the research model. After adding debt policy as a moderating variable, the coefficient of determination decreases to 0.321. From these results it can be interpreted that 32.1% of the dividend policy can be explained by the variable company size and profitability with debt policy. While the rest, namely 67.9% (100% - 32.1%) is explained by variables outside the study*

Keywords: *Company Size, Profitability, Debt Policy and Dividend Policy.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderasi (pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022). Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data sekunder berupa annual report. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan IDX30 yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis data adalah analisis regresi linier berganda dan moderated regression analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara moderasi kebijakan hutang memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Dan secara moderasi kebijakan hutang tidak mampu memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,330 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen sebesar 33% sedangkan sisanya sebesar 67% (100% - 33%) dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian. Setelah ditambahkan kebijakan hutang sebagai variabel moderasi terjadi penurunan pada nilai koefisien determinasi menjadi 0,321. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa 32,1% kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan kebijakan hutang. Sedangkan sisanya, yaitu 67,9% (100% - 32,1%) dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan kebijakan dividen adalah dimana keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan diakhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Eklesiawati (2020). Sebuah perusahaan bisa saja tidak membagikan dividen dengan tujuan. Namun, pada umumnya perusahaan menerbitkan dividen untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dalam jangka Panjang, serta menarik investor baru yang mencari sumber pendanaan tetap.

Kebijakan dividen adalah rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen (Hanum, 2016). Perusahaan akan tumbuh dan berkembang, kemudian pada waktunya akan memperoleh keuntungan atau laba. Laba ini terdiri dari laba ditahan dan laba yang dibagikan. Pada tahap selanjutnya laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Makin besar pembiayaan yang berasal dari laba ditahan, maka makin kuat financial perusahaan tersebut (setiantin, 2019). Dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen.

Fenomena yang terjadi pada bulan Desember 2019, dilansir dari indopremier.com (2019) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) akan membagi dividen total Rp3,28 triliun, dari laba bersih per 30 Juni 2019. Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memperoleh profitabilitas/ profit akan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal dalam rangka reinvestasi ataupun dalam rangka mengembangkan perusahaan, sehingga sumber dana yang diperoleh melalui sumber dana eksternal yang dalam hal ini adalah kebijakan hutang. Ukuran perusahaan juga: mempengaruhi kebijakan dividen karena perusahaan yang berukuran besar cenderung mempunyai akses yang sangat mudah menuju pasar modal. Dengan hal itu membuat perusahaan mudah memperoleh dana yang cukup besar. Dana tersebut bisa digunakan untuk pembayaran dividen bagi para pemegang saham perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut diketahui jika kebijakan dividen dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan itu sendiri. Seperti Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Menurut Hatmoko (2016), ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan karakteristik suatu perusahaan atau organisasi di mana parameter yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan adalah total aset, penjualan dan nilai saham.

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat kekayaan yang dimiliki perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan juga menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustino dan Dewi (2019), Sudiartana dan Yudantara (2020) dan Aryani dan Fitria (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian yang dilakukan oleh Idawati dan Sudhiarta (2019) dan Akbar dan Fahmi (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Menurut Harnomo (2014) peningkatan profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Idawati dan Sudhiarta (2019), Thaib dan Taroreh (2015), Agustino dan Dewi (2019), Sudiartana dan Yudantara (2020), Aryani dan Fitria (2020) dan Aryani (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sumanti dan Mangantar (2015) dan Sari et.al (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Fenomena selanjutnya terjadi pada PT Bumi Resources Tbk.(BUMI) dilansir dari kompas.com (2022) berhasil mencetak pertumbuhan laba hingga 8,768% pada semester I/2022. Namun, perseroan akan fokus membayar utang dibandingkan membayar dividen. Direktur dan Sekretaris Perusahaan BUMI Dileep Srivastava, mengatakan, saat ini BUMI masih dalam fase percepatan pembayaran utang. Sementara itu, pembayaran dividen baru bisa dilaksanakan dan menjadi tujuan BUMI setelah utang dilunasi, bersamaan dengan kinerja yang baik terus menerus. Sehingga dengan adanya hutang perusahaan yang tinggi akan memperlemah kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen, karena focus perusahaan tetuju pada pembayaran hutang.

Menurut Nabel (2012) dalam Prathiwi dan Yadnya (2017) kebijakan utang merupakan salah satu keputusan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan untuk membiayai operasional perusahaan dengan cara memperoleh dana dari luar perusahaan oleh pihak manajemen. Namun tingkat kebangkrutan perusahaan akan menjadi sangat tinggi apabila perusahaan tidak mampu membayar utang tersebut. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut dengan adanya hutang perusahaan yang tinggi akan memperlemah kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen, karena fokus perusahaan tetuju pada pembayaran hutang. Selama hutang perusahaan masih tinggi, setiap keuntungan yang dihasilkan terlebih dahulu digunakan untuk membayar hutang dibandingkan membagikan dividen.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. Serta Kebijakan Hutang dalam memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Kebijakan Hutang Hutang Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi mulai berkembang berawal dari adanya penelitian dari Jensen dan Meckling (1976) dalam Denziana dan Yunggo (2017) yang mengacu pada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Agency theory merupakan hubungan antara principal yaitu para pemegang saham dengan agent yaitu manajer dan didalam hubungan tersebut terdapat suatu kontrak dimana manajer diberi tanggung jawab atau tugas untuk mengelola suatu perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan para pemegang saham. Adanya pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan tersebut dapat menimbulkan suatu konflik yang disebut konflik agensi (agency conflict).

Menurut Putri dan Irawati (2019) kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang ditentukan dari RUPS yang berisi penentuan besarnya dividen dan laba ditahan yang dapat digunakan perusahaan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen mengenai besarnya dividen yang akan dibagikan berbentuk persentase yang diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Putri dan Irawati, 2019)

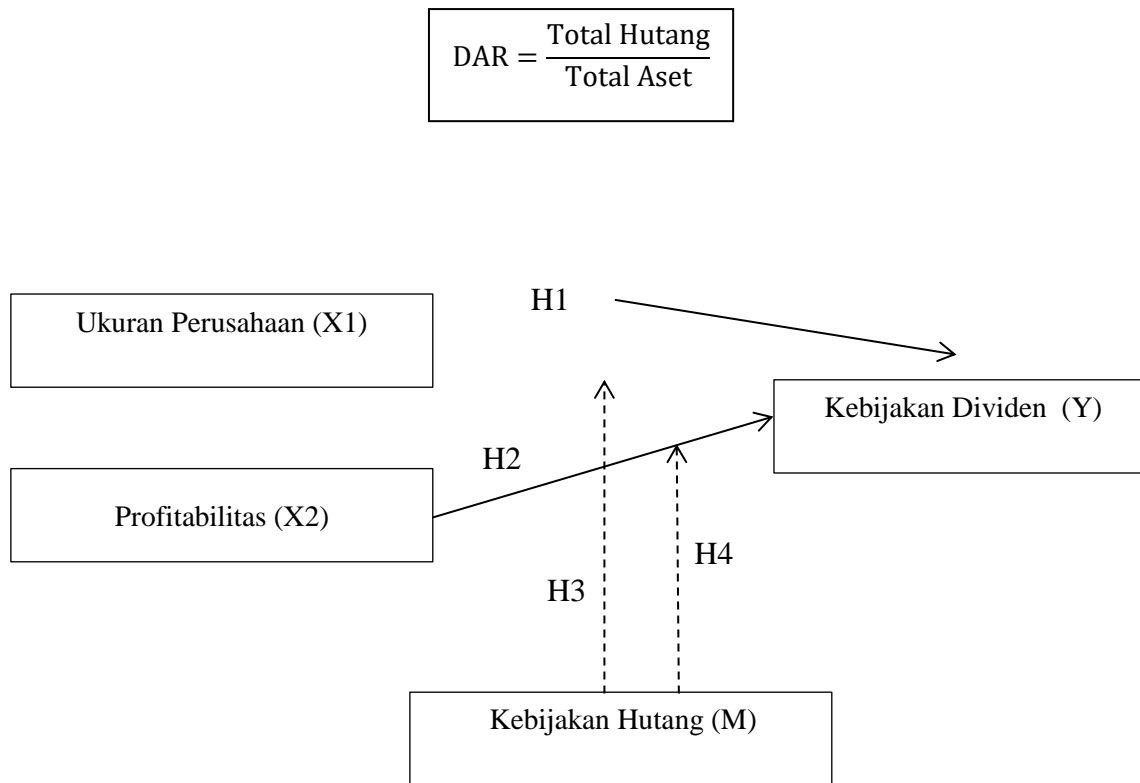
$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Menurut Hatmoko (2016), ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan karakteristik suatu perusahaan atau organisasi di mana parameter yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan adalah total aset, penjualan dan nilai saham. Sedangkan menurut Nopianti (2015) dalam Mujiani et al (2020) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari besar kecilnya penjualan, jumlah modal atau total aktiva yang dimiliki perusahaan. Secara matematis Ukuran Perusahaan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Laba sebagai alat ukur utama kesuksesan perusahaan menjadikan perusahaan mengharapkan profit yang maksimal (Suzuki, 2019). Heiry (2015) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Hutang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi yang kemungkinan besar akan terjadi dimasa yang akan datang sebagai akibat dari keharusan badan usaha tertentu pada saat ini mentransfer aktiva dan memberikan pelayanan kepada badan usaha lain dimasa mendatang sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa masa lalu (Harnomo, 2015). Kebijakan Utang dapat diprosikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Semakin besar rasio utang terhadap total assets maka risiko bagi investor akan semakin tinggi. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2019):



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Adapun Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- H1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen
- H2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen
- H3. Kebijakan Hutang Memperlemah Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen
- H4. Kebijakan Hutang Memperlemah Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian dengan menggunakan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dan bertujuan untuk menemukan pengaruh yang terdapat pada variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen dengan variabel moderasi yaitu Kebijakan Hutang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder berupa *annual report*. penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder berupa *annual report*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan 2022 sebanyak 49 perusahaan yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan IDX30 yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis*.

Tabel 1. Identifikasi variabel

No	Variabel dan Definisi	Pengukuran	Skala
1	Kebijakan Dividen (Y) Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.	DPR $= \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
2	Kebijakan Hutang (M) Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan untuk membiayai operasional perusahaan dengan cara memperoleh dana dari luar perusahaan oleh pihak manajemen.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X1) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maupun total penjualan bersih perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva maupun penjualan suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan.	Ukuran Perusahaan = LN Total Aset	Rasio

No	Variabel dan Definisi	Pengukuran	Skala
4	Profitabilitas (X2) Profitabilitas yaitu mencerminkan kinerja keuangan dalam perusahaan terutama dalam menghasilkan laba atau dengan artian lain profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	ROA $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber: diolah penulis, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya suatu pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen) secara parsial. Berikut ini adalah uji hipotesis dari *output* SPSS 25:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Jenis Uji	Hasil Uji	Keterangan
<i>Constant</i>		10,957
Uji Parsial (Uji t)	Ukuran Perusahaan	t = 1,114 B = 1,612 Sig. = 0,269 > 0,05
	Profitabilitas	t = 5,865 B = 1,764 Sig. = 0,000 < 0,05

Penjelasan dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 10,957 menunjukkan jika variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diasumsikan konstan maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 10,957.
2. Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) bernilai positif yaitu 1,612 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap

Kebijakan Dividen, artinya semakin meningkat Ukuran Perusahaan maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 1,612.

3. Koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (X2) bernilai positif yaitu 1,764 menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen, artinya semakin meningkat Profitabilitas maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 1,764.

Pengujian menggunakan metode uji MRA atau *Moderated Regression Analysis* adalah analisis regresi yang menggunakan variabel moderasi. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel moderasi, yaitu variabel Kebijakan Hutang.

Tabel 3. Hasil Uji MRA Kebijakan Hutang Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-71.965	93.509		-.770	.444
	Ln_X1	6.569	5.158	.495	1.273	.207
	M	3.646	1.648	2.956	2.213	.030
	X1M	-.184	.086	-3.381	-2.131	.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 2 Output SPSS

Tabel hasil uji MRA di atas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$H3 : Y = -71,965 + 6,569X1 + 3,464M - 0,184X1*M + e$$

1. Nilai konstanta (a) H3 = -71,965 dapat diartikan variabel Ukuran Perusahaan (X1), Kebijakan Hutang (M) dan variabel interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Hutang (X1*M) dianggap konstan (bernilai nol), maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 71,965.
2. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 6,569, menunjukkan bahwa jika variabel Kebijakan Hutang (M), dan variabel interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Hutang (X1*M) dianggap konstan (bernilai nol), maka setiap kenaikan variabel Ukuran Perusahaan akan meningkatkan Kebijakan Dividen sebesar 6,569.

3. Nilai koefisien Kebijakan Hutang (M) sebesar 3,464, menunjukkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan variabel interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Hutang (X1*M) dianggap konstan (bernilai nol), maka setiap kenaikan variabel Kebijakan Hutang akan meningkatkan Kebijakan Dividen sebesar 3,464.
4. Nilai koefisien interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Hutang (X1*M) sebesar -0,184 menunjukkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (X1) dan variabel Kebijakan Hutang (M) dianggap konstan (bernilai nol), maka setiap kenaikan variabel interaksi antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Hutang akan menurunkan Kebijakan Dividen sebesar 0,184.

Tabel 4. Hasil Uji MRA Kebijakan Hutang Memoderasi Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.238	12.367		2.688	.009
	X2	1.886	.946	.684	1.995	.050
	M	.147	.187	.119	.785	.435
	X2M	-.004	.014	-.085	-.252	.802

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 2 *Output* SPSS

Tabel hasil uji MRA di atas dapat menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{H4 : Y = 33,238 + 1,886X2 + 0,147M - 0,004X2*M + e}$$

1. Nilai konstanta (a) H3 = 33,238 dapat diartikan variabel Profitabilitas (X2), Kebijakan Hutang (M) dan variabel interaksi antara Profitabilitas dengan Kebijakan Hutang (X2*M) dianggap konstan (bernilai nol), maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 33,238.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (X2) sebesar 1,886, menunjukkan bahwa jika variabel Kebijakan Hutang (M), dan variabel interaksi antara Profitabilitas dengan Kebijakan Hutang (X2*M) dianggap konstan (bernilai nol), maka setiap kenaikan variabel Profitabilitas akan meningkatkan Kebijakan Dividen sebesar 1,886.

3. Nilai koefisien Kebijakan Hutang (M) sebesar 0,147, menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas (X2) dan variabel interaksi antara Profitabilitas dengan Kebijakan Hutang (X2*M) dianggap konstan (bernilai nol), maka setiap kenaikan variabel Kebijakan Hutang akan meningkatkan Kebijakan Dividen sebesar 3,464.
4. Nilai koefisien interaksi antara Profitabilitas dengan Kebijakan Hutang (X2*M) sebesar -0,004 menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas (X2) dan variabel Kebijakan Hutang (M) dianggap konstan (bernilai nol), maka setiap kenaikan variabel interaksi antara Profitabilitas dengan Kebijakan Hutang akan menurunkan Kebijakan Dividen sebesar 0,004.

SIMPULAN

Dari hasil analisis menemukan bahwa :

- a. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
- c. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Hutang dapat memperlemah hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen.
- d. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Hutang dapat mampu dapat memperlemah hubungan antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.

REFERENSI

- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4957.
- Ainun, M. B. (2019). *Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(3), 382-402.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Ayu Hardiyanti, S. (2012). *Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Christian, Y. (2013). Pengaruh likuiditas dan kesempatan investasi terhadap keputusan investasi perusahaan. *Finesta*, 1(1), 52-57.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Eklesiawati, E., & Novyarni, N. (2020). *Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2019*. (Doctoral dissertation, STEI Jakarta).
- Endraswati, Hikmah. *Pengaruh struktur kepemilikan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderating pada perusahaan di BEI*. *Jurnal STAIN Salatiga* 44 (2012).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Pearson.
- Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal: Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, Mamduh. (2016). *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta.
- Hanum, F., & Fitri Nurain. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di BEI periode 2013-2015)*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Hardiyanti, N., & Mahfud, M. K. (2012). *Analisis pengaruh insider ownership, leverage, profitabilitas, firm size dan dividen payout ratio terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010)*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Haryani, R. (2020). *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2014-2019*. Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, 2(02).
- Hatmoko, F. W. (2016). *Analisis Pengaruh Arus Kas, Leverage dan Fize Size terhadap Abnormal Return Saham (Studi Empiris pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Busra Efek pada periode 2012-2014)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hernomo, M. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Petra Business and Management Review, 3(1).
- Hery. (2015) . *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayah, A. T., & Wulandari, C. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas*. JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 2(2), 123-130.
- Hidayat. Ali Akhmad Noor. (2022). *Laba Semester I 2022 Tumbuh 8.768 Persen, Emiten Bumi Resources Percepat Bayar Utang*. www.tempo.com. Diakses pada 10/11/2022. <https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/1629757/laba-semester-i-2022-tumbuh-8-768-persen-emiten-bumi-resources-percepat-bayar-utang>
- Husna, R., & Wahyudi. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang*. Volume 10 No. 2.
- Idawati, I. A. A., & Sudiartha, G. M. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI*. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Indopremier. (2019). *Akan Bagi Dividen Senilai Rp3,28 Triliun Saham UNVR Makin Menarik*. www.indopremier.com. November 11, 2022. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Akan_Bagi_Dividen_Senilai_Rp3_28_Triliun_Saham_UNVR_Makin_Menarik&news_id=363617&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=UNVR&name=&search=y_general&q=Unilever%20Indonesia&halaman=1
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Mujiani, S., Soraya, E. dan Yuliawati, S. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam As-Syafi'iyah. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol.1 No.1.
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur*. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nopianti., L. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Resiko Perusahaan Terhadap Abnormal Return (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek pada Periode 2011-2013)*, (Doctoral Disertation Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Parmitasari., R., D., A. & Sutrisna. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi terhadap*

- Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*). JURNAL MINDS: Manajemen Ide Dan Inspirasi, 3(2)
- Prathiwi, D. I., & Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang*. E-Jurnal Manajemen, Vol 6 No 1.
- Pujiati, P. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 4(1), 49-66.
- Putri, N. R., & Irawati, W. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Effective Tax Rate terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Kajian Akuntansi, 3(1), 93-108.
- Ridho, M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan sales growth terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2014*. (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rosyid, A. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Sari, N., Ayu, K., & Sudjarni, L. K. (2015). *Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI*. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Setiatin, T. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio*. Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMAAnd), 1(1), 19-29.
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 11(2), 287-298.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). *Analisis kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(1).
- Suzuki, T. A., & Puspitasari, V. A. (2019). *Pengaruh Risiko Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Minuman Beralkohol yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(2), 134-143.
- Thaib, C., & Taroreh, R. (2015). *Pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di bei tahun 2010-2014)*. Jurnal Emba, 3(4), 215-225.
- Yenatie, Y., & Destriana, N. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12(1), 1-16.